

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja putri di Kota Yogyakarta, yang berarti semakin tinggi konformitas teman sebaya maka cenderung semakin tinggi perilaku merokoknya. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka cenderung semakin rendah perilaku merokoknya.
2. Sumbangan efektif konformitas teman sebaya terhadap perilaku merokok di Kota Yogyakarta sebesar 64.7%.
3. Konformitas teman sebaya pada remaja putri di Kota Yogyakarta tergolong tinggi. Mayoritas remaja putri berkonformitas menggunakan tipe *compliance* dan *acceptance*, yang dimulai dari tuntutan maupun kepatuhan sampai akhirnya rela menjalankan aturan atau norma kelompok dengan tujuan agar dapat diterima dalam kelompok teman sebaya.
4. Perilaku merokok pada remaja putri di Kota Yogyakarta tergolong sedang. Adanya perilaku merokok disebabkan oleh kelompok teman sebaya yang merokok. Selain itu, frekwensi perilaku merokok yang muncul berdasarkan efek perasaan dan sikap positif yang dirasakan dan juga karena perilaku merokok digunakan sebagai alat pergaulan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil data di lapangan dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja putri yang merokok disarankan dapat mengurangi konformitas terhadap teman sebaya yang merokok sehingga perilaku merokoknya dapat berkurang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat mempertimbangkan faktor lain secara eksternal penyebab perilaku merokok pada remaja putri di Kota Yogyakarta. Hal ini didasarkan atas hasil penelitian ini diketahui pengaruh teman sebaya sebesar 64.7%, sehingga diketahui adanya faktor lain sebesar 35.3%.